

TUGAS AKHIR

PENERAPAN TEKNIK OSTINATO PADA PIANO JAZZ DALAM LAGU *MY FAVORITE THINGS* KARYA RICHARDS RODGERS



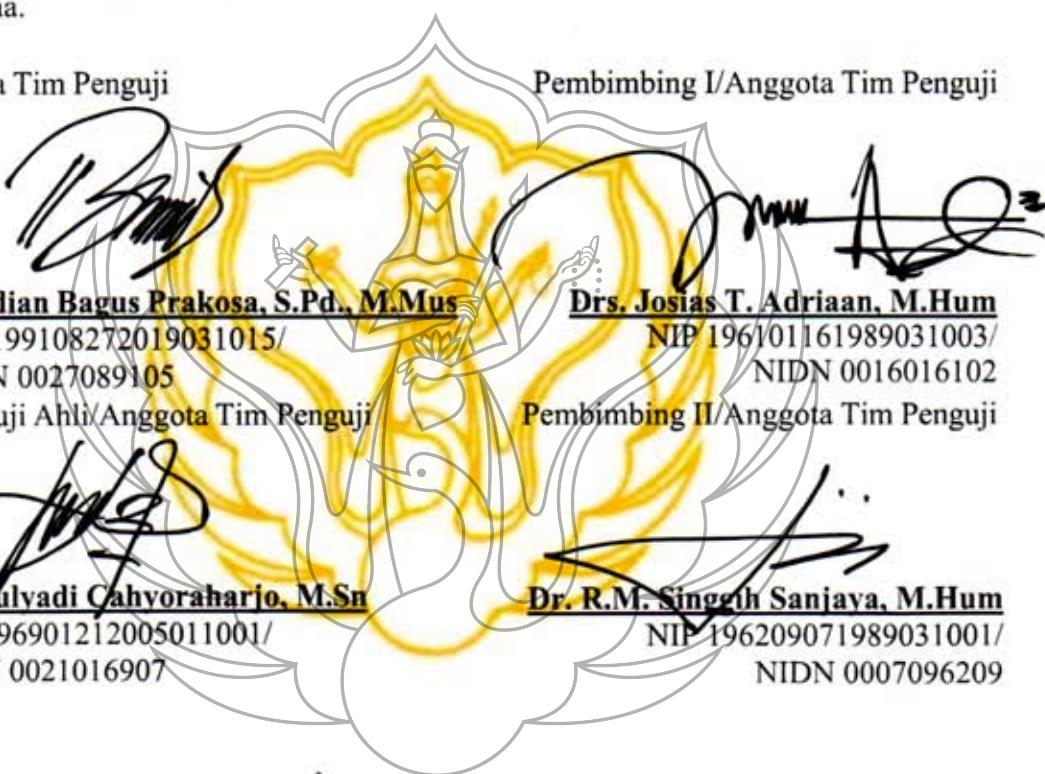
**PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2024/2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

PENERAPAN TEKNIK OSTINATO PADA PIANO JAZZ DALAM LAGU “MY FAVORITE THINGS” KARYA RICHARDS RODGERS diajukan oleh Dionisius Ananda, NIM 21002980134, Program Studi D4 Penyajian Musik, Jurusan Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91321**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir pada tanggal (2 Juni 2025) dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Pengaji



Mardian Bagus Prakosa, S.Pd., M.Mus
NIP 199108272019031015/
NIDN 0027089105
Pengaji Ahli Anggota Tim Pengaji

Pembimbing I/Anggota Tim Pengaji

Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum
NIP 196101161989031003/
NIDN 0016016102

Pembimbing II/Anggota Tim Pengaji

Dr. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum
NIP 196209071989031001/
NIDN 0007096209

Yogyakarta, 120 - 06 - 25

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Koordinator Program Studi
Penyajian Musik



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP 197111071998031002/
NIDN 0007117104

Rahmat Raharjo, M.Sn.
NIP 197403212005011001/
NIDN 0021037406

MOTTO

Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang.

KALAHKAN HARI INI!



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa atas pertolongan dan tuntunanNya, sehingga penulis bisa menyelesaikan karya tulis ini dengan lancar. Karya tulis ini disusun untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Pendidikan diploma empat (D4) jurusan Penyajian Musik, Fakultas seni pertunjukan, Instistut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dengan penuh kerendahan hati dan ucapan syukur Puji Tuhan, penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan pengarahan kepada penulis dengan rangka menyelesaikan karya tulis ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Rahmat Raharjo, M.Sn., selaku ketua Jurusan Penyajian Musik.
2. Mardian Bagus Prakosa, M.Mus., selaku Sekertariat Jurusan Penyajian Musik.
3. Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum. selaku dosen wali, dosen pembimbing 1 dan dosen mayor yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan baik.
4. Dr. Raden Mas Singgih Sanjaya, M.Hum. selaku dosen pembimbing 2 yang juga memberikan masukan, saran, kritik, dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan baik.
5. H. Mulyadi Cahyoraharjo, M.Sn. Selaku Penguji Ahli.
6. Segenap Dosen Penyajian Musik yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh Pendidikan di jurusan penyajian musik.
7. Kedua orang tua penulis, Bapak Suyono dan Ibu Sudarwati yang selalu mendukung penulis dalam hal apapun, yang selalu memberikan kasih

sayang, doa dan nasihat, sehingga penulis bisa menyelesaikan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

8. Teman – teman yang ikut serta membantu dalam membuat maupun ikut tampil dalam konser tugas akhir ini : Benzrio Manurung, Dimas Suryo, Ayom Satria, Titan
9. Terimakasih kepada sahabat-sahabat saya : Elfonda, Yosi, Devin, Benzrio, Yezkiel. Terimakasih banyak sudah mau menjadi teman bercerita dan tempat untuk bertumbuh dalam proses pendewasaan, sehingga sampai di titik ini saya bisa mengerjakan skripsi saya.
10. Teman-teman mayor piano D4 Penyajian Musik 2021 (Devin,Yezkiel,Yosua)
11. Marcel Luturmas, Kharis Gersom, Brian Culbertson, Marthin Siahaan, Robert Glasper, Jesus Molina, Cory Henry, Shaun Marthin, Harry Anggoman, sebagai inspirator penulis dalam bermain piano, aransemen music dan sebagai motivasi untuk menjadi seorang Musisi profesional. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, penulis berharap kepada para pembaca untuk memberikan saran dan kritik yang bersifat membangun, sehingga mengarah kepada ilmu pengetahuan khususnya di bidang seni dan budaya.

ABSTRAK

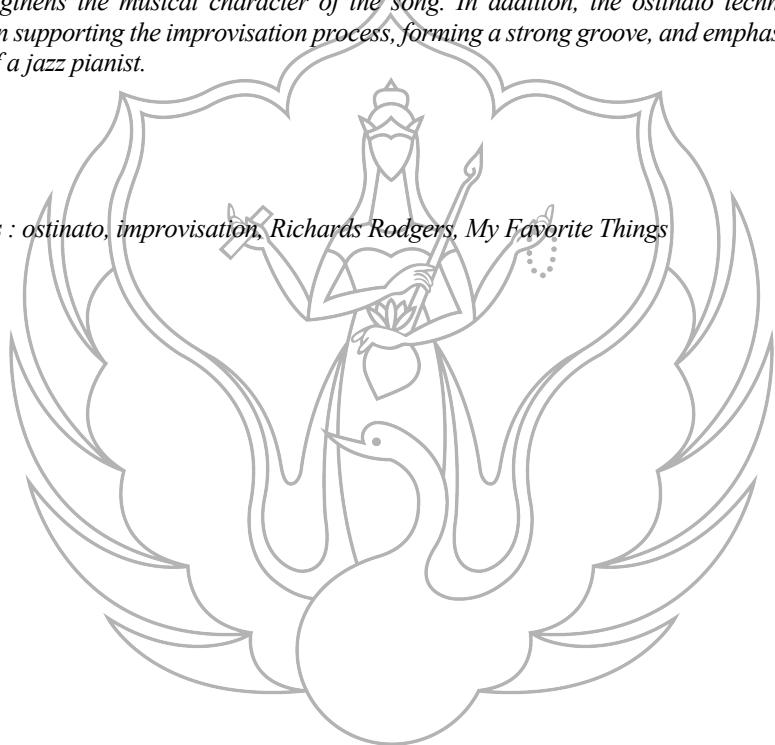
Penelitian ini membahas tentang penerapan teknik *ostinato* pada lagu “My Favorite Things” karya Richards Rodgers seorang komponis yang berasal dari Amerika. Lagu ini memiliki sukat 3/4 dan pertama dibawakan dalam teater Broadway yang berjudul *The Sound Of Music*. *Ostinato*, istilah yang berasal dari bahasa Italia yang berarti “keras kepala”, sebuah motif atau pola ritmis yang repetitif di sebagian besar sebuah komposisi, *ostinato* terdiri dari “isomelodi” dan “isoritme”. Penelitian ini bertujuan mengaplikasikan teknik *ostinato* dan memahami interpretasi teknik *ostinato* pada piano jazz dalam lagu “My Favorite Things”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan musikologis. Data-data diperoleh dari kepustakaan, melakukan observasi, wawancara dengan narasumber. Hasil penelitian dalam karya ini, teknik *ostinato* diterapkan di berbagai bagian lagu mulai dari intro, tema A, B, dan C, hingga bagian solo dengan pendekatan yang beragam, seperti penggunaan *ostinato* bass yang sederhana, *ostinato* melodi yang lebih kompleks, serta kombinasi dengan teknik reharmonisasi dan *comping*. Kesimpulannya penggunaan teknik *ostinato* dalam komposisi lagu “My Favorite Things” mampu menghadirkan nuansa khas yang memperkuat karakter musical lagu tersebut. Selain itu, teknik *ostinato* terbukti efektif dalam menunjang proses improvisasi, membentuk *groove* yang kuat, serta mempertegas identitas musical dari seorang pianis jazz.

Kata kunci: *ostinato*, improvisasi, piano jazz, Richards Rodgers, My Favorite Things.

ABSTRACT

This study discusses the application of the ostinato technique in the song "My Favorite Things" by Richards Rodgers, an American composer. This song has a 3/4 time signature and was first performed in a Broadway theater entitled The Sound Of Music. Ostinato, a term derived from Italian meaning "stubborn", a motif or rhythmic pattern that is repetitive in most of a composition, ostinato consists of "isomelody" and "isorithme". This study aims to apply the ostinato technique and understand the interpretation of the ostinato technique on jazz piano in the song "My Favorite Things". This study uses a qualitative method with a musicological approach. Data were obtained from literature, conducting observations, interviews with informants. The results of the research in this work, the ostinato technique is applied in various parts of the song starting from the intro, themes A, B, and C, to the solo section with various approaches, such as the use of simple bass ostinato, more complex melodic ostinato, and a combination with reharmonization and comping techniques. In conclusion, the use of the ostinato technique in the composition of the song "My Favorite Things" is able to present a distinctive nuance that strengthens the musical character of the song. In addition, the ostinato technique has proven effective in supporting the improvisation process, forming a strong groove, and emphasizing the musical identity of a jazz pianist.

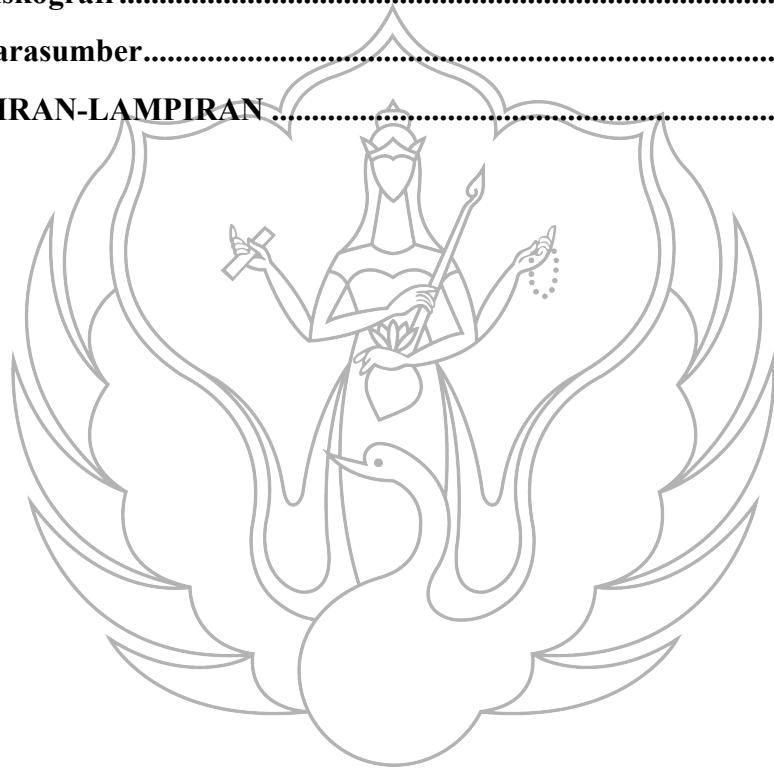
Keywords : *ostinato, improvisation, Richards Rodgers, My Favorite Things*



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR NOTASI.....	xi
BAB 1.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II	5
KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	5
A. Kajian Pustaka.....	5
B. Kajian Repertoar.....	9
C. Landasan Teori.....	10
BAB III.....	19
METODE PENELITIAN	19
A. Pendekatan Penelitian.....	19
B. Objek Penelitian	19
C. Metode Pengumpulan Data	20
D. Rancangan Penyajian Musik.....	21
BAB IV	26
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Hasil Penelitian	26
B. Pembahasan.....	30

BAB V.....	44
PENUTUP	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran	45
SUMBER ACUAN	47
A. Jurnal.....	47
B. Buku	48
C. Diskografi	48
D. Narasumber.....	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dionisius Ananda sebagai pemain piano di Auditorium Musik ISI Yogyakarta, 27 Mei 2025	68
Gambar 2. Ayom Satria sebagai pemain flute dan Benzrio sebagai pemain Bass di Auditorium Musik ISI Yogyakarta, 27 Mei 2025	68
Gambar 3. Dimas Suryo sebagai pemain drum di Auditorium Musik ISI Yogyakarta, 27 Mei 2025.....	69
Gambar 4. Titan Radya sebagai pemain Gitar di Auditorium Musik ISI Yogyakarta, 27 Mei 2025.....	69



DAFTAR NOTASI

Notasi 2. 1 contoh ostinato berjalan mengikuti akor	11
Notasi 2. 2 contoh melodi ostinato	11
Notasi 2. 3 contoh basso ostinato	12
Notasi 2. 4 conntoh variasi bass ostinato	12
Notasi 2. 5 ostinato di komposisi Chick Corea	12
Notasi 2. 6 contoh ostinato di komposisi dari Craig Taborn.....	14
Notasi 2. 7 contoh comping akor	16
Notasi 2. 8 contoh comping akor	17
Notasi 2. 9 contoh swing comping	17
Notasi 2. 10 contoh latin comping	17
Notasi 2. 11 contoh jazz walts comping.....	18
Notasi 2. 12 transkrip bagian intro lagu Departing.....	28
Notasi 2. 13 transkrip tema dan solo lagu Departing.....	29
Notasi 2. 14 transkrip bagan intro lagu My Favorite Things	31
Notasi 2. 15 transkrip bagan intro lagu My Favorite Things	32
Notasi 2. 16 transkrip bagan tema A lagu My Favorite Things.....	33
Notasi 2. 17 transkrip bagan tema A lagu My Favorite Things	34
Notasi 2. 18 transkrip bagan tema A lagu My Favorite Things.....	35
Notasi 2. 19 transkrip bagan tema A lagu My Favorite Things.....	36
Notasi 2. 20 transkrip bagan tema B lagu My Favorite Things	37
Notasi 2. 21 transkrip bagan tema B lagu My Favorite Things	37
Notasi 2. 22 transkrip bagan tema C lagu My Favorite Things	39
Notasi 2. 23 transkrip bagan tema C lagu My Favorite Things	40
Notasi 2. 24 transkrip bagan solo lagu My Favorite Things	40
Notasi 2. 25 transkrip bagan solo lagu My Favorite Things	41
Notasi 2. 26 transkrip bagan ending lagu My Favorite Things	43

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Musik jazz, yang lahir dari kreativitas dan perjuangan komunitas Afrika-Amerika pada akhir abad ke-19, merupakan hasil perpaduan kaya antara tradisi musik Afrika dan Eropa. Meskipun awalnya dianggap sebagai musik kuno dan sering dilabelkan sebagai "musik yang rumit", jazz telah mengalami transformasi yang signifikan. Seiring berjalananya waktu, jazz telah berhasil menembus batasan genre dan berinteraksi dengan berbagai aliran musik populer, seperti R&B, rock dan pop. Akibatnya, jazz telah mendapatkan audiens yang lebih luas, termasuk generasi muda. Di Indonesia, perkembangan musik jazz ditandai dengan munculnya sejumlah musisi yang mengintegrasikan elemen-elemen jazz ke dalam karya-karya mereka, menciptakan suara yang segar dan kontemporer. (Sunber Gramedia Asri Media ;Pengertian Musik Jazz: Ciri-ciri, Sejatah, dan seba-serbinya 1970).

Teknik *ostinato* ditemukan pada akhir abad ke-16 oleh Vicenzo seorang composer Italia dan pemain organ. *Ostinato*, istilah yang berasal dari bahasa Italia yang berarti "keras kepala", merujuk pada sebuah motif atau frasa musik yang diulang-ulang secara terus-menerus sepanjang atau sebagian besar sebuah komposisi. Teknik ini sering kali melibatkan pengulangan pola ritmis yang konsisten sebagai fondasi bagi melodi atau

harmoni yang lebih kompleks. *Ostinato* telah digunakan dalam musik Barat sejak abad ke-13, seperti dalam “*Motet Emendeus in Melius*” karya Cristobal de Morales dan terus berkembang hingga abad ke-20, seperti dalam konserto karya Paul Hindemith. Penggunaan *ostinato* sangat umum dalam musik tari abad ke-16, terutama pada bagian bass yang disebut basso *ostinato*, yang berfungsi sebagai landasan harmoni bagi seluruh komposisi. Twentieth-Century Harmony (Persichetti 1961).

Jesus Molina adalah seorang musisi jazz asal kolumbia dia lahir di Sincalejo, kolumbia pada tahun 1996. Saat ini dia adalah musisi yang sedang naik daun di kancah musik Jazz Internasional, salah satu karya Jesus Molina yang berjudul “*Departing*” Jesus Molina menerapkan Teknik *ostinato* dalam karya ini. Penulis menjadikan karya ini sebagai salah satu referensi untuk meneliti teknik *ostinato*.

Ostinato bernada tunggal, seperti yang kita dengar dalam gerakan "Scarbo" dari karya piano Ravel, "*Gaspard de la nuit*", adalah sebuah motif musik yang diulang-ulang secara terus-menerus pada nada yang sama. Teknik ini sering digunakan dalam berbagai genre musik, dari klasik hingga jazz dan kontemporer, untuk menciptakan efek ritmik yang kuat dan atmosfer yang unik. Contoh terkenal lainnya termasuk *Bolero* karya Ravel dan *Carol of the Bells*. *Ostinato* seringkali melibatkan pola ritme yang sederhana, seperti irama 3-2 atau 2-3, yang diulang-ulang secara konsisten untuk menciptakan fondasi bagi improvisasi atau melodi yang lebih kompleks. A history of Western music (Jay Grout 1960).

Ostinato tidak hanya terbatas pada pengulangan satu birama, tetapi juga dapat mencakup pengulangan motif yang lebih panjang. Dalam konteks piano jazz, teknik *ostinato* merupakan alat yang ampuh untuk menciptakan karakteristik unik pada sebuah lagu. Dalam penelitian ini, lagu "My Favorite Things" karya Richard Rodgers akan dijadikan objek analisis untuk melihat bagaimana teknik *ostinato* diterapkan. Richard Rodgers, seorang komponis legendaris yang dikenal dengan karya-karyanya bersama Lorenz Hart dan Oscar Hammerstein, telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan musik teater Amerika. Karya-karya Rodgers, yang seringkali menggabungkan elemen musik dan drama, telah menginspirasi banyak generasi musisi.

Dirilis pada tahun 1959 sebagai bagian dari soundtrack film musical "The Sound of Music", lagu "My Favorite Things" karya Rodgers dan Hammerstein telah menjadi salah satu standar jazz yang paling dikenal. Melalui harmoninya yang kaya dan kompleks, lagu ini telah menginspirasi banyak musisi jazz untuk menciptakan interpretasi yang unik. Salah satu interpretasi yang paling ikonik adalah versi John Coltrane, yang memperkenalkan inovasi baru. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan bagi para musisi, khususnya pianis jazz, tentang bagaimana cara menggunakan *ostinato* untuk menciptakan improvisasi yang unik dan mendalam.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini berfokus pada teknik *ostinato*, yaitu bagaimana penggunaan teknik *ostinato* dapat memperkaya interpretasi dan improvisasi dalam konteks piano jazz untuk menciptakan musik yang lebih unik.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana teknik *ostinato* dalam piano jazz?
2. Bagaimana penerapan teknik *ostinato* dalam komposisi lagu “My Favorite Things”?

D. Tujuan Penelitian

1. Mengaplikasikan teknik *ostinato* pada piano jazz agar mempengaruhi ekspresi musik dalam lagu “My Favorite Things”.
2. Memahami interpretasi teknik *ostinato* piano jazz dalam lagu “My Favorite Things”.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Memberi inspirasi bagi musisi terutama pemain piano untuk mengembangkan interpretasi pada lagu-lagu populer.
2. Manfaat praktis
 - a. Memberikan inovasi dan menambah pengalaman memainkan teknik *ostinato* di dalam piano jazz.